



**PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS KHAIRUN**

**RENSTRA**

**2025-2029**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, dokumen *Rencana Strategis (Renstra) Program Pascasarjana Universitas Khairun* ini dapat disusun dengan baik. Renstra ini merupakan dokumen perencanaan strategis lima tahunan yang menjadi pedoman arah kebijakan, pengembangan, serta penguatan tata kelola Program Pascasarjana dalam mewujudkan cita-cita institusi secara terencana, sistematis, dan berkelanjutan.

Renstra ini disusun sebagai bentuk komitmen Program Pascasarjana dalam mendukung visi Universitas Khairun serta menjawab dinamika perkembangan pendidikan tinggi di tingkat nasional dan global. Dokumen ini berlandaskan pada regulasi yang berlaku, arah kebijakan pendidikan tinggi nasional, serta kebutuhan pembangunan daerah kepulauan yang memiliki karakteristik sosial, budaya, dan ekologis yang khas. Dengan demikian, Renstra ini tidak hanya menjadi dokumen administratif, tetapi juga menjadi instrumen transformasi kelembagaan yang adaptif dan progresif.

Visi Program Pascasarjana Universitas Khairun yaitu:

*“Menjadi Program Pascasarjana Unkhair unggul dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang berbasis kepulauan dan kemajemukan untuk mewujudkan masyarakat maritim yang berdaya saing, berkelanjutan, dan berkeadaban.”*

Visi ini menegaskan komitmen Pascasarjana untuk mengembangkan keilmuan yang responsif terhadap konteks kepulauan, kemaritiman, serta kemajemukan sosial budaya Maluku Utara dan Indonesia pada umumnya. Keunggulan yang dimaksud bukan hanya dalam aspek akademik dan penelitian, tetapi juga dalam kontribusi nyata terhadap pembangunan masyarakat maritim yang inklusif, inovatif, dan berkelanjutan.

Penyusunan Renstra ini melibatkan berbagai pemangku kepentingan melalui diskusi, analisis data kinerja, serta penelaahan terhadap tantangan dan peluang strategis. Oleh karena itu, dokumen ini memuat visi, misi, tujuan, sasaran strategis, program prioritas, indikator kinerja, serta kerangka pembiayaan dan mekanisme pengendalian yang terukur. Seluruh komponen tersebut dirancang untuk memastikan keterpaduan antara pengembangan akademik, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, tata kelola, serta kerja sama nasional dan internasional.

Kami menyadari bahwa keberhasilan implementasi Renstra ini sangat bergantung pada komitmen dan sinergi seluruh sivitas akademika serta dukungan para mitra dan pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Renstra ini diharapkan menjadi pedoman bersama dalam mewujudkan Program Pascasarjana Universitas Khairun yang unggul, adaptif, dan berdaya saing, serta mampu memberikan kontribusi signifikan bagi pembangunan daerah dan bangsa.

Akhirnya, kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan dokumen ini. Semoga Renstra

Program Pascasarjana Universitas Khairun ini dapat menjadi landasan kokoh dalam menapaki tahapan pengembangan lima tahun ke depan dan membawa manfaat sebesar-besarnya bagi masyarakat maritim yang berdaya saing, berkelanjutan, dan berkeadaban.

Ternate, Agustus 2025

Tim Penyusun Renstra

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Dasar Hukum.....	5
1.3. Landasan Filosofis, Sosiologis, dan Yuridis.....	8
1.4. Maksud dan Tujuan Penyusunan Renstra.....	12
1.5. Sistematika Dokumen.....	15
<b>BAB II GAMBARAN UMUM PASCASARJANA</b> .....	<b>19</b>
2.1. Sejarah dan Perkembangan Pascasarjana .....	19
2.2. Visi, Misi, dan Tujuan Universitas .....	30
2.3. Struktur Organisasi dan Tata Kelola.....	33
2.4. Sumber Daya Manusia (Dosen & Tendik) .....	39
2.5. Mahasiswa dan Lulusan.....	41
2.6. Sarana dan Prasarana .....	46
2.7. Kinerja Tri Dharma 5 Tahun Terakhir.....	47
2.8. Analisis Capaian Indikator Kinerja .....	48
<b>BAB III ANALISIS LINGKUNGAN STRATEGIS</b> .....	<b>51</b>
3.1. Analisis Lingkungan Eksternal.....	51
o Kebijakan Nasional (IKU, SN-Dikti).....	51
o Perkembangan Pendidikan Pascasarjana Nasional.....	52
o Tantangan Global (digitalisasi, internasionalisasi, riset) .....	52
3.2. Analisis Lingkungan Internal .....	53

○ Kekuatan (Strength).....	53
○ Kelemahan (Weakness) .....	54
3.3. Analisis SWOT / TOWS Matrix.....	55
3.4. Isu Strategis Pascasarjana .....	61
<b>BAB IV ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI .....</b>	<b>66</b>
4.1. Arah Kebijakan.....	66
4.2. Tujuan Strategis .....	67
4.3. Sasaran Strategis.....	68
4.4. Rencana Program.....	68
4.5. Strategi Peningkatan Kualitas Proses Belajar Mengajar.....	71
4.6. Strategi Pengembangan Sistim Penjaminan Mutu.....	72
4.7. Strategi Peningkatan Publikasi Nasional dan International .....	73
4.8. Strategi Peningkatan Pemanfaatan .....	74
4.9. Peningkatan Sarana Prasarana.....	74
4.10. Penegembangan Pengelolaan Keuangan .....	75
4.11. Pengembangan Sistim Informasi.....	76
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>77</b>

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS) pada abad ke-21 ditandai oleh percepatan inovasi, integrasi lintas disiplin, serta meningkatnya kompleksitas persoalan global dan lokal. Perguruan tinggi tidak lagi hanya berperan sebagai pusat transfer pengetahuan, tetapi sebagai *knowledge hub* yang menghasilkan solusi berbasis riset untuk menjawab tantangan pembangunan berkelanjutan. Dalam konteks Indonesia sebagai negara kepulauan dengan keragaman sosial, budaya, dan sumber daya alam yang tinggi, kebutuhan terhadap pendidikan pascasarjana universitas khairun menjadi semakin mendesak. Oleh karena itu, Program Pascasarjana Universitas Khairun perlu memiliki arah pengembangan yang terencana, terukur, dan adaptif melalui Rencana Strategis (Rencana Strategis Program Pascasarjana Universitas Khairun) periode 2025-2029.

Rencana strategis program pascasarjana universitas khairun ini disusun untuk mewujudkan visi *“Menjadi Program Pascasarjana Unkhair unggul dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang berbasis kepulauan dan kemajemukan untuk mewujudkan masyarakat maritim yang*

*berdaya saing, berkelanjutan, dan berkeadaban pada tahun 2029.*” Visi tersebut menegaskan bahwa pengembangan akademik tidak hanya berorientasi pada keunggulan ilmiah, tetapi juga pada relevansi kontekstual wilayah kepulauan, keberagaman masyarakat, serta kebutuhan pembangunan nasional dan global. Artinya, pendidikan pascasarjana harus mampu menghasilkan lulusan dan riset yang tidak sekadar teoritis, melainkan aplikatif, kolaboratif, dan berdampak sosial.

Dalam kerangka peningkatan kualitas pendidikan tinggi nasional, kebijakan Indikator Kinerja Utama (IKU) menjadi tolak ukur penting untuk menilai kinerja program studi. IKU 1 tentang kesiapan kerja lulusan (AEE PT) menekankan bahwa lulusan harus memiliki kompetensi adaptif terhadap dunia kerja, kewirausahaan, dan profesi akademik. Program pascasarjana universitas khairun memiliki peran strategis dalam menghasilkan lulusan dengan kemampuan analisis kompleks, pemecahan masalah lintas sektor, serta kepemimpinan berbasis pengetahuan. Oleh karena itu, rencana strategis program pascasarjana universitas khairun diarahkan untuk memperkuat kurikulum berbasis Outcome Based Education (OBE), pembelajaran berbasis proyek, kolaborasi industri, dan penelitian terapan sehingga lulusan memiliki daya saing global

serta relevansi lokal, khususnya pada konteks pembangunan wilayah kepulauan.

Selanjutnya, IKU 6 mengenai publikasi bereputasi internasional menuntut peningkatan produktivitas dan kualitas riset dosen dan mahasiswa. Perguruan tinggi pascasarjana harus menjadi pusat pengembangan ilmu yang berkontribusi pada literatur global, bukan hanya konsumen pengetahuan. Oleh karena itu, rencana strategis program pascasarjana universitas khairun menempatkan penguatan budaya riset sebagai prioritas utama melalui peningkatan kapasitas metodologi, kolaborasi internasional, pembentukan kelompok riset tematik berbasis kepulauan dan kemajemukan, serta integrasi tesis dan disertasi dengan agenda riset institusi. Dengan strategi tersebut, publikasi ilmiah tidak hanya meningkat secara kuantitas, tetapi juga kualitas dan dampaknya terhadap kebijakan publik serta inovasi teknologi.

Keterlibatan perguruan tinggi dalam pembangunan berkelanjutan juga menjadi perhatian utama melalui IKU 7 yang berkaitan dengan kontribusi terhadap Sustainable Development Goals (SDGs), khususnya tujuan 1 (tanpa kemiskinan), tujuan 4 (pendidikan berkualitas), dan tujuan 17 (kemitraan untuk mencapai tujuan). Program pascasarjana universitas khairun berpotensi besar dalam mengintegrasikan

riset lintas bidang untuk mengatasi kemiskinan berbasis wilayah, meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat, serta memperkuat kemitraan dengan pemerintah daerah, industri, dan komunitas lokal. Pendekatan multidisiplin memungkinkan solusi yang komprehensif, misalnya pengembangan ekonomi berbasis sumber daya pesisir, inovasi pendidikan berbasis kearifan lokal, serta model kolaborasi pembangunan partisipatif. Dengan demikian, rencana strategis program pascasarjana universitas khairun diarahkan untuk mendorong penelitian dan pengabdian masyarakat yang berdampak langsung pada kesejahteraan masyarakat kepulauan dan keberlanjutan sosial.

Di sisi lain, kualitas sumber daya manusia akademik menjadi faktor kunci keberhasilan implementasi strategi tersebut. IKU 4 yang menekankan peningkatan persentase dosen bergelar doktor (S3) menjadi landasan penting untuk memastikan mutu akademik dan produktivitas penelitian. Program pascasarjana tidak dapat berkembang optimal tanpa dosen yang memiliki kompetensi riset tinggi dan jejaring akademik global. Oleh karena itu, rencana strategis program pascasarjana universitas khairun menetapkan kebijakan percepatan studi lanjut, *post-doctoral engagement*, kolaborasi riset internasional, serta pengembangan kepakaran multidisiplin

sebagai prioritas strategis. Peningkatan jumlah dosen S3 diharapkan mampu memperkuat ekosistem akademik, memperbaiki kualitas pembelajaran, dan meningkatkan reputasi institusi.

Dengan mempertimbangkan dinamika global, kebutuhan nasional, serta karakteristik wilayah kepulauan dan kemajemukan masyarakat, penyusunan rencana strategis program pascasarjana universitas khairun 2025-2029 menjadi instrumen penting untuk mengarahkan pengembangan Program Pascasarjana Universitas Khairun secara sistematis dan berkelanjutan. rencana strategis program pascasarjana universitas khairun ini tidak hanya berfungsi sebagai dokumen perencanaan administratif, tetapi sebagai kompas pengembangan akademik menuju keunggulan riset, relevansi sosial, dan daya saing internasional. Melalui integrasi visi institusi dengan IKU 1, IKU 4, IKU 6, dan IKU 7, diharapkan program pascasarjana mampu menghasilkan lulusan unggul, riset bereputasi global, kontribusi nyata terhadap pembangunan berkelanjutan, serta penguatan kapasitas akademik menuju tahun 2029.

## **1.2. Dasar Hukum**

Penyelenggaraan Program Pascasarjana berlandaskan pada sistem hukum pendidikan nasional yang menjamin mutu,

relevansi, dan akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan tinggi di Indonesia. Landasan hukum ini menjadi pedoman dalam pengelolaan akademik, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta tata kelola kelembagaan.

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003

Menjadi dasar utama penyelenggaraan pendidikan nasional yang menegaskan fungsi pendidikan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat. Pascasarjana berperan menghasilkan insan akademik yang berilmu, beriman, dan bertanggung jawab sosial.

2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012

Mengatur penyelenggaraan pendidikan tinggi meliputi tridharma perguruan tinggi: pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Program Pascasarjana berkewajiban menghasilkan inovasi, publikasi ilmiah, serta pengembangan ilmu berbasis kebutuhan masyarakat dan wilayah.

3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014

Mengatur tata kelola perguruan tinggi, otonomi akademik, dan akuntabilitas pengelolaan program studi termasuk program magister dan doktor.

4. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012

Menetapkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) sebagai acuan capaian pembelajaran lulusan. Pendidikan pascasarjana berada pada level 8 (magister) dan level 9 (dokter) yang menuntut kemampuan pengembangan ilmu dan temuan baru.

5. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020

Menjadi pedoman Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) meliputi standar pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, termasuk kurikulum berbasis capaian pembelajaran (OBE).

6. BAN-PT

Menjadi dasar penjaminan mutu eksternal melalui sistem akreditasi program studi dan perguruan tinggi guna memastikan kualitas akademik yang berkelanjutan.

7. Statuta dan Peraturan Rektor Universitas Khairun

Menjadi landasan operasional internal dalam pengelolaan akademik, tata pamong, serta penjaminan mutu Program Pascasarjana sesuai karakteristik wilayah kepulauan dan kemajemukan masyarakat Maluku Utara.

Dengan landasan hukum tersebut, Program Pascasarjana diselenggarakan secara sistematis, akuntabel, dan berorientasi

mutu untuk mendukung pembangunan nasional dan daerah berbasis kepulauan.

### **1.3. Landasan Filosofis, Sosiologis, dan Yuridis**

Landasan filosofis pendidikan di Indonesia berakar pada pandangan hidup bangsa yang menempatkan manusia sebagai makhluk individu, sosial, dan spiritual secara utuh. Pendidikan tidak hanya bertujuan mencerdaskan secara intelektual, tetapi juga membentuk karakter, moral, dan tanggung jawab kemanusiaan. Hal ini sejalan dengan nilai dasar Pancasila sebagai dasar negara sekaligus sumber etika pendidikan nasional.

Sila Ketuhanan menegaskan bahwa pendidikan harus membangun kesadaran spiritual dan integritas moral. Sila Kemanusiaan mengarahkan pendidikan untuk menumbuhkan sikap empati, keadilan, dan penghormatan terhadap martabat manusia. Sila Persatuan mengajarkan pentingnya pendidikan sebagai perekat kebangsaan di tengah keberagaman suku, agama, bahasa, dan budaya. Sila Kerakyatan mendorong proses pembelajaran dialogis dan partisipatif, sementara sila Keadilan Sosial menekankan pemerataan akses pendidikan dan keberpihakan pada masyarakat.

Secara konseptual, filosofi pendidikan Indonesia banyak dipengaruhi oleh pemikiran Ki Hajar Dewantara yang

memandang pendidikan sebagai proses “menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak” agar mereka mencapai keselamatan dan kebahagiaan sebagai manusia dan anggota masyarakat. Prinsip *ing ngarso sung tulodo, ing madyo mangun karso, tut wuri handayani* menempatkan pendidik bukan sekadar pengajar, tetapi pembimbing yang memerdekakan peserta didik.

Filosofi tersebut melahirkan paradigma pendidikan humanistik dan kontekstual. Pendidikan harus berakar pada budaya, lingkungan, dan realitas sosial masyarakat. Dalam konteks Indonesia sebagai negara kepulauan dan majemuk, pendidikan berperan menjaga harmoni sosial, menghargai kearifan lokal, serta menumbuhkan kemampuan hidup berdampingan dalam perbedaan. Oleh karena itu, ilmu pengetahuan tidak boleh dilepaskan dari nilai kemanusiaan dan keberlanjutan lingkungan.

Pada tingkat pendidikan tinggi, landasan filosofis ini menuntun pengembangan ilmu yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Perguruan tinggi tidak hanya menghasilkan lulusan kompeten, tetapi juga agen perubahan sosial yang mampu memecahkan persoalan bangsa. Penelitian dan pengabdian harus memberi manfaat nyata bagi kesejahteraan masyarakat dan keutuhan bangsa.

Dengan demikian, pendidikan Indonesia berpijak pada keseimbangan antara rasionalitas ilmiah, moralitas, budaya, dan spiritualitas. Pendidikan menjadi sarana membentuk manusia berkarakter, berpengetahuan, dan berkeadaban yang mampu hidup dalam kemajemukan serta berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan

### **1.3.1. Landasan Filosofis**

Secara filosofis, pengembangan Program pascasarjana universitas khairun berakar pada peran perguruan tinggi sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang bertanggung jawab terhadap kemajuan peradaban dan kesejahteraan masyarakat. Pendidikan pascasarjana tidak hanya menghasilkan lulusan berpengetahuan tinggi, tetapi juga ilmuwan dan pemimpin intelektual yang mampu memberikan solusi terhadap persoalan kompleks masyarakat.

Karakter wilayah kepulauan dan kemajemukan sosial budaya menuntut pendekatan multidisiplin dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian diarahkan pada integrasi keilmuan untuk menghasilkan inovasi yang kontekstual, berkelanjutan, serta berorientasi pada kemanfaatan publik

### **1.3.2. Landasan Sosiologis**

Secara sosiologis, masyarakat menghadapi perubahan sosial yang cepat akibat perkembangan teknologi, globalisasi ekonomi, serta transformasi digital. Dunia kerja membutuhkan sumber daya manusia yang tidak hanya memiliki spesialisasi ilmu, tetapi juga kemampuan analisis komprehensif, kolaborasi lintas bidang, serta kepemimpinan berbasis pengetahuan.

Program pascasarjana universitas khairun hadir untuk menjawab kebutuhan tersebut dengan menghasilkan lulusan yang mampu berkontribusi pada pembangunan wilayah, pengentasan kemiskinan, peningkatan kualitas pendidikan masyarakat, dan penguatan kemitraan pembangunan. Hal ini sejalan dengan tuntutan peran perguruan tinggi sebagai agen perubahan sosial dan pusat pemberdayaan masyarakat berbasis ilmu pengetahuan.

### **1.3.3. Landasan Yuridis**

Penyusunan rencana strategis program pascasarjana universitas khairun berpedoman pada peraturan perundang-undangan dan kebijakan pendidikan tinggi nasional sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
4. Peraturan Presiden tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)
5. Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti)
6. Kebijakan Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi
7. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN)
8. Kebijakan Sustainable Development Goals (SDGs)
9. Statuta dan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Khairun

Landasan yuridis tersebut memastikan bahwa arah pengembangan program selaras dengan standar mutu pendidikan nasional, sistem penjaminan mutu internal, serta kebijakan pengembangan sumber daya manusia Indonesia.

## **1.4. Maksud dan Tujuan Penyusunan Renstra**

### **1.4.1. Maksud Penyusunan Renstra**

Maksud penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Program Pascasarjana adalah untuk menyediakan dokumen perencanaan

jangka menengah yang sistematis, terarah, dan terukur sebagai pedoman dalam penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi. Renstra berfungsi sebagai instrumen manajerial yang mengintegrasikan visi, misi, tujuan, dan sasaran program pascasarjana ke dalam strategi operasional yang realistis dan berkelanjutan.

Dokumen ini disusun sebagai bentuk komitmen institusi dalam meningkatkan mutu akademik, tata kelola, serta daya saing lulusan di tingkat regional, nasional, maupun internasional. Renstra juga dimaksudkan untuk memastikan keselarasan antara kebijakan universitas, dinamika regulasi pendidikan tinggi nasional, serta kebutuhan pemangku kepentingan (stakeholders), termasuk mahasiswa, dosen, mitra industri, pemerintah, dan masyarakat.

Selain itu, penyusunan Renstra bertujuan untuk memperkuat sistem perencanaan berbasis kinerja (performance-based planning) yang mengacu pada indikator kinerja utama (IKU) dan prinsip good university governance. Dengan adanya Renstra, Program Pascasarjana memiliki arah pengembangan yang jelas dalam aspek akademik, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, penguatan jejaring kerja sama, serta pengembangan sumber daya manusia dan infrastruktur.

Secara strategis, Renstra juga dimaksudkan sebagai dasar evaluasi dan pengendalian mutu berkelanjutan melalui siklus perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi (PME). Dengan demikian, seluruh program dan kegiatan dapat dilaksanakan secara efektif, efisien, akuntabel, dan berorientasi pada peningkatan mutu yang berkelanjutan

#### **1.4.2. Tujuan Penyusunan Renstra**

Tujuan penyusunan Renstra Program Pascasarjana adalah untuk menetapkan arah kebijakan dan strategi pengembangan institusi dalam jangka waktu tertentu guna mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan. Renstra bertujuan memberikan pedoman operasional bagi pimpinan, dosen, tenaga kependidikan, dan seluruh sivitas akademika dalam merancang dan melaksanakan program kerja yang terstruktur dan terukur. Secara khusus, tujuan Renstra meliputi:

1. Merumuskan sasaran strategis dan indikator kinerja yang jelas sebagai tolok ukur pencapaian mutu akademik dan tata kelola.
2. Meningkatkan kualitas pendidikan melalui penguatan kurikulum berbasis Outcome Based Education (OBE), peningkatan kompetensi dosen, serta optimalisasi sistem penjaminan mutu internal.

3. Mendorong peningkatan produktivitas penelitian dan publikasi ilmiah yang bereputasi serta penguatan hilirisasi hasil riset.
4. Mengembangkan program pengabdian kepada masyarakat yang berbasis riset dan berdampak nyata bagi pembangunan daerah dan nasional.
5. Memperluas jejaring kerja sama strategis dengan institusi pendidikan, industri, pemerintah, dan lembaga internasional.
6. Mewujudkan tata kelola yang transparan, akuntabel, dan berbasis teknologi informasi.

Melalui tujuan tersebut, Renstra diharapkan menjadi instrumen strategis dalam meningkatkan daya saing Program Pascasarjana, memperkuat reputasi akademik, serta menghasilkan lulusan yang unggul, adaptif, dan berkontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan.

## **1.5. Sistematika Dokumen**

### **Bab I Pendahuluan**

1. Latar Belakang
2. Dasar Hukum
3. Landasan Filosofis, Sosiologis, dan Yuridis
4. Maksud dan Tujuan Penyusunan Renstra

5. Sistematika Dokumen

**Bab II Gambaran Umum Pascasarjana**

1. Sejarah dan Perkembangan Pascasarjana
2. Visi, Misi, dan Tujuan Universitas
3. Struktur Organisasi dan Tata Kelola
4. Sumber Daya Manusia (Dosen & Tendik)
5. Mahasiswa dan Lulusan
6. Sarana dan Prasarana
7. Kinerja Tri Dharma 5 Tahun Terakhir
8. Analisis Capaian Indikator Kinerja

**Bab III Analisis Lingkungan Strategis**

1. Analisis Lingkungan Eksternal
  - Kebijakan Nasional (IKU dan SN-Dikti)
  - Perkembangan Pendidikan Pascasarjana Nasional
  - Tantangan Global (digitalisasi, internasionalisasi, riset)
2. Analisis Lingkungan Internal
  - Kekuatan (Strength)
  - Kelemahan (Weakness)
3. Analisis SWOT / TOWS Matrix
4. Isu Strategis Pascasarjana

**Bab IV Arah Kebijakan Dan Strategi**

1. Arah Kebijakan
2. Tujuan Strategik
3. Sasaran Strategik
4. Rencana Strategik
5. Strategi Peningkatan Kualitas Proses Belajar Mengajar
6. Strategi Pengembangan Sistim Penjaminan Mutu
7. Strategi Peningkatan Publikasi
8. Strategi Pemanfaatan Masyarakat Pendidikan
9. Peningkatan Sarana Prasarana
10. Pengembangan Pengelolaan Keuangan
11. Pengembangan Sistim Informasi

## **Bab V Penutup**

---

## BAB II

### GAMBARAN UMUM PASCASARJANA

#### 2.1. Sejarah dan Perkembangan Pascasarjana

##### 2.1.1. Latar Belakang Berdirinya Universitas Khairun

Universitas Khairun merupakan perguruan tinggi yang didirikan pada 15 Agustus 2009 di Kota Ternate, Provinsi Maluku Utara. Pada awal berdirinya, UNKHAIR berstatus sebagai perguruan tinggi swasta di bawah yayasan, kemudian mengalami perubahan status menjadi Perguruan Tinggi Negeri pada tahun 2004 berdasarkan kebijakan pemerintah. Perubahan status ini menjadi titik awal penguatan kelembagaan, tata kelola akademik, serta pengembangan program pendidikan yang lebih luas, termasuk pendidikan pascasarjana. Sebagai perguruan tinggi negeri, UNKHAIR memiliki komitmen untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, yang kemudian menjadi landasan pengembangan program magister dan riset unggulan di tingkat pascasarjana.

##### 2.1.2. Berdirinya Program Pascasarjana

Program Pascasarjana Universitas Khairun mulai diselenggarakan sekitar tahun 2013 sebagai bagian dari upaya strategis universitas dalam:

- a. meningkatkan kualifikasi sumber daya manusia di kawasan Maluku Utara
- b. memperkuat budaya akademik berbasis riset
- c. mendukung kebutuhan tenaga profesional dan birokrasi daerah

Pada tahap awal, Program Pascasarjana membuka beberapa program studi magister, antara lain:

- a. Magister Ilmu Ekonomi
- b. Magister Manajemen
- c. Magister Ilmu Hukum
- d. Magister Ilmu Kelautan

Pembukaan program studi tersebut disesuaikan dengan potensi wilayah Maluku Utara, terutama pada sektor:

- a. Ekonomi dan pembangunan daerah
- b. Pengelolaan sumber daya kelautan
- c. Tata kelola pemerintahan dan hukum

### **2.1.3. Tujuan dan Peran Strategis Pascasarjana**

Penyelenggaraan Program Pascasarjana UNKHAIR diarahkan untuk:

1. Menghasilkan lulusan yang:
  - a. Profesional
  - b. unggul dalam penguasaan IPTEK
  - c. memiliki integritas dan IMTAQ
2. Menjawab tantangan:

- a. Globalisasi
  - b. Otonomi daerah
  - c. Dinamika organisasi modern
3. Meningkatkan kualitas SDM pemerintah daerah, sektor swasta, dan masyarakat.

Program Pascasarjana juga dikembangkan sebagai mitra strategis pemerintah daerah dan institusi dalam peningkatan kapasitas aparatur dan perencanaan pembangunan berbasis ilmu pengetahuan.

#### **2.1.4. Fase Pengembangan Kelembagaan**

Dalam perkembangannya, Program Pascasarjana mengalami beberapa penguatan, antara lain:

##### **a. Penguatan Akademik**

- Pembukaan program studi baru jenjang magister
- Proses akreditasi BAN-PT
- Pengembangan kurikulum berbasis KKNI dan OBE
- Peningkatan kegiatan ilmiah (kuliah umum, seminar, riset kolaboratif)

Hal ini terlihat dari kegiatan:

- Pembukaan prodi S2 baru
- Visiting akreditasi program studi
- Penguatan tata kelola akademik

**b. Penguatan Kelembagaan**

Program Pascasarjana kemudian:

- Mengelola lebih banyak program studi magister
- Menjadi pusat pengembangan pendidikan lanjut
- Mendukung visi UNKHAIR sebagai *research-based university*

Bahkan dalam perkembangannya, jumlah program studi magister bertambah hingga sekitar 9 program studi, sesuai kebutuhan pengembangan SDM daerah.

**2.1.5. Transformasi Menuju Pascasarjana Berbasis Riset**

Memasuki era transformasi pendidikan tinggi, Pascasarjana UNKHAIR:

**a. Mendorong budaya riset dosen dan mahasiswa**

Memasuki era transformasi pendidikan tinggi yang menekankan pada peningkatan kualitas luaran tridarma, Pascasarjana Universitas Khairun secara konsisten mendorong penguatan budaya riset di kalangan dosen dan mahasiswa. Upaya ini dilakukan melalui integrasi kegiatan penelitian dalam proses pembelajaran, penguatan roadmap penelitian program studi, serta peningkatan kewajiban publikasi ilmiah sebagai luaran akademik.

Bagi dosen, penguatan budaya riset diwujudkan melalui:

- Peningkatan partisipasi dalam hibah penelitian kompetitif nasional
  - Publikasi pada jurnal ilmiah bereputasi
  - Pelibatan mahasiswa dalam skema penelitian dosen
- Sementara bagi mahasiswa, budaya riset dikembangkan melalui:

- Penyusunan tesis berbasis research problem yang kontekstual dengan kebutuhan daerah
- Kewajiban publikasi ilmiah sebagai syarat kelulusan
- Pelatihan metodologi penelitian dan penulisan artikel ilmiah

Dengan strategi tersebut, Pascasarjana UNKHAIR tidak hanya menghasilkan lulusan yang konsumtif terhadap ilmu pengetahuan, tetapi juga produktif dalam menghasilkan karya ilmiah yang berkontribusi pada pengembangan keilmuan dan pemecahan masalah pembangunan daerah.

#### **b. Memperkuat kolaborasi nasional dan internasional**

Dalam rangka meningkatkan daya saing institusi dan mutu akademik, Pascasarjana Universitas Khairun terus memperluas jejaring kerja sama dengan berbagai

perguruan tinggi, lembaga penelitian, pemerintah daerah, dunia usaha, serta mitra internasional.

Kolaborasi nasional diwujudkan dalam bentuk:

- Penelitian kolaboratif antar perguruan tinggi
- Pertukaran dosen sebagai narasumber atau penguji eksternal
- Pelaksanaan seminar dan konferensi bersama
- Pengembangan kurikulum berbasis kebutuhan pengguna lulusan

Sementara itu, kolaborasi internasional diarahkan pada:

- *Joint research* dan *joint publication*
- Keterlibatan akademisi luar negeri sebagai *keynote speaker* atau *visiting professor*
- Partisipasi dosen dan mahasiswa dalam konferensi internasional
- Pengembangan jejaring akademik global

Kerja sama tersebut tidak hanya meningkatkan visibilitas Pascasarjana UNKHAIR di tingkat nasional dan internasional, tetapi juga memperkaya atmosfer akademik melalui pertukaran gagasan, pengalaman, dan praktik terbaik dalam pengelolaan pendidikan tinggi.

### **c. Menyelenggarakan forum ilmiah strategis**

Sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan di tingkat universitas, Pascasarjana UNKHAIR secara aktif menyelenggarakan berbagai forum ilmiah strategis yang berfungsi sebagai media diseminasi hasil penelitian, pertukaran gagasan akademik, serta penguatan budaya ilmiah.

Forum ilmiah tersebut antara lain:

- Seminar nasional dan internasional
- Kuliah umum (public lecture)
- Konferensi ilmiah
- Workshop metodologi penelitian dan penulisan artikel bereputasi
- Forum diskusi tematik terkait isu-isu strategis pembangunan daerah

Penyelenggaraan forum ilmiah ini memiliki beberapa tujuan utama, yaitu:

- Meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah
- Memperluas jejaring akademik dosen dan mahasiswa
- Mempercepat diseminasi hasil riset kepada pemangku kepentingan

- Memperkuat posisi Pascasarjana sebagai pusat kajian ilmiah yang responsif terhadap isu-isu kontemporer

Selain itu, forum ilmiah juga menjadi sarana untuk menghadirkan akademisi, praktisi, dan pengambil kebijakan dalam satu ruang diskursus, sehingga tercipta sinergi antara dunia akademik dan kebutuhan pembangunan.

#### **2.1.6. Peran Pascasarjana dalam Pembangunan Daerah**

Program Pascasarjana UNKHAIR memiliki peran penting dalam:

- a. Peningkatan kapasitas aparatur pemerintah daerah

Program Pascasarjana Universitas Khairun berkontribusi secara nyata dalam meningkatkan kualitas aparatur pemerintah daerah melalui penyelenggaraan pendidikan jenjang magister yang relevan dengan kebutuhan birokrasi modern. Aparatur yang menempuh studi pada Pascasarjana UNKHAIR memperoleh penguatan dalam:

- Kemampuan analisis kebijakan publik
- Perencanaan pembangunan berbasis data
- Pengelolaan keuangan daerah yang akuntabel
- Tata kelola pemerintahan yang transparan dan responsif

Selain itu, proses pembelajaran yang berbasis riset dan pemecahan masalah (problem based learning) memungkinkan mahasiswa yang berasal dari instansi pemerintah untuk menjadikan permasalahan di unit kerjanya sebagai objek penelitian. Dengan demikian, hasil penelitian tidak hanya bersifat akademik tetapi juga aplikatif dan dapat langsung digunakan untuk meningkatkan kinerja organisasi perangkat daerah (OPD).

Kontribusi ini sejalan dengan kebutuhan reformasi birokrasi dan penguatan kapasitas kelembagaan pemerintah daerah di Provinsi Maluku Utara.

**b. Pengembangan kebijakan berbasis riset**

Program Pascasarjana UNKHAIR berperan sebagai pusat pengembangan kajian ilmiah yang menghasilkan rekomendasi kebijakan berbasis bukti (evidence-based policy). Melalui penelitian tesis mahasiswa dan riset dosen, Pascasarjana menghasilkan:

- Kajian pembangunan ekonomi daerah
- Model pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan
- Strategi peningkatan daya saing sektor unggulan
- Rekomendasi tata kelola pemerintahan dan hukum

Hasil-hasil penelitian tersebut menjadi:

- Bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah
- Rujukan dalam penyusunan dokumen perencanaan (RPJMD, RKPD, dan renstra OPD)
- Dasar dalam perumusan program pembangunan yang lebih efektif dan tepat sasaran

Dengan demikian, Pascasarjana UNKHAIR berfungsi sebagai think tank akademik daerah yang menjembatani antara dunia akademik dan kebutuhan praktis pembangunan.

**c. Pengelolaan potensi sumber daya lokal**

Sebagai perguruan tinggi yang berada di wilayah kepulauan dengan kekayaan sumber daya alam yang besar, Pascasarjana UNKHAIR memiliki peran strategis dalam mengembangkan keilmuan yang berorientasi pada pengelolaan potensi lokal, antara lain:

- Sektor kelautan dan perikanan
- Pertambangan dan energi
- Pertanian dan perkebunan
- Pariwisata berbasis kearifan lokal

Melalui pendekatan multidisiplin, Pascasarjana mendorong:

- Pemanfaatan sumber daya alam secara berkelanjutan

- Peningkatan nilai tambah ekonomi lokal
- Penguatan ekonomi berbasis masyarakat

Penelitian yang dilakukan mahasiswa diarahkan untuk menjawab permasalahan nyata daerah, seperti:

- Optimalisasi pengelolaan wilayah pesisir
- Hilirisasi komoditas unggulan
- Pengembangan ekonomi kreatif lokal

Hal ini menjadikan Pascasarjana UNKHAIR sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan yang kontekstual dan berbasis pada karakteristik wilayah Maluku Utara.

#### **d. Penguatan daya saing SDM Maluku Utara**

Program Pascasarjana UNKHAIR berperan dalam menghasilkan sumber daya manusia yang:

- Memiliki kompetensi akademik dan profesional
- Adaptif terhadap perkembangan global
- Mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional

Melalui kurikulum berbasis KKNI dan Outcome Based Education (OBE), lulusan Pascasarjana dibekali dengan:

- Kemampuan berpikir kritis dan inovatif
- Keterampilan penelitian dan publikasi ilmiah

- Kepemimpinan dan pengambilan keputusan strategis

Peningkatan kualitas SDM ini berdampak pada:

- Meningkatnya profesionalisme tenaga pendidik, birokrat, dan praktisi
- Terbentuknya komunitas intelektual di daerah
- Meningkatnya indeks pembangunan manusia (IPM)

Dalam konteks yang lebih luas, keberadaan Pascasarjana UNKHAIR menjadi instrumen penting dalam mengurangi kesenjangan kualitas SDM antara wilayah timur Indonesia dan wilayah lainnya.

## **2.2. Visi, Misi, dan Tujuan Universitas Khairun**

Visi Program Pascasarjana Universitas Khairun (PPs-Unkhair) berlandaskan pada Visi jangka panjang Universitas Khairun yang tertuang dalam Statuta yaitu “Maju dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni berbasis Kepulauan dan Kemajemukan Pada tahun 2029”. Kemudian visi jangka panjang tersebut dijabarkan kedalam Visi jangka menengah program pascasarjana berdasarkan masa jabatan Rektor Universitas Khairun yaitu “Unkhair-Menuju Universitas Unggul dan Mandiri dalam proses Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang inovatif,

kreatif dan implementasi Berbasis Kepulauan dan Kemajemukan”. dengan berdasarkan pada Visi jangka panjang dan jangka menengah Universitas Khairun tersebut maka Visi PPs-Unkhair Sebagai Berikut:

**VISI:**

“Menjadi Program Pascasarjana Unkhair unggul dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang berbasis kepulauan dan kemajemukan untuk mewujudkan masyarakat maritim yang berdaya saing, berkelanjutan, dan berkeadaban”

Dalam upaya untuk menjabarkan visi tersebut maka Program Pascasarjana Universitas Khairun (PPs-Unkhair) memformulasikan misi untuk menjadi pelaksana pengelola mutu pendidikan di tingkat Pascasarjana yang dapat:

**MISI:**

1. Pendidikan dan Pembelajaran

Menyelenggarakan pendidikan pascasarjana berkualitas tinggi yang adaptif terhadap dinamika wilayah kepulauan dan masyarakat multikultural melalui pendekatan interdisipliner dan transdisipliner.

2. Penelitian

Mengembangkan penelitian inovatif berbasis potensi lokal kepulauan (maritim, pesisir, pulau kecil, sumber daya alam tropis) serta dinamika sosial kemajemukan

untuk menghasilkan solusi pembangunan berkelanjutan.

3. Pengabdian kepada Masyarakat

Melaksanakan pengabdian berbasis riset yang memberdayakan masyarakat kepulauan dan memperkuat harmoni sosial dalam keberagaman budaya, agama, dan etnis.

4. Jejaring dan Kolaborasi

Memperkuat kemitraan nasional dan internasional dengan pemerintah, industri, dan komunitas kepulauan untuk pengembangan ilmu dan inovasi berbasis kebutuhan wilayah.

5. Tata Kelola dan Inovasi Akademik

Mengembangkan tata kelola akademik modern berbasis digital, inklusif, dan responsif terhadap tantangan pembangunan kawasan timur Indonesia.

**TUJUAN:**

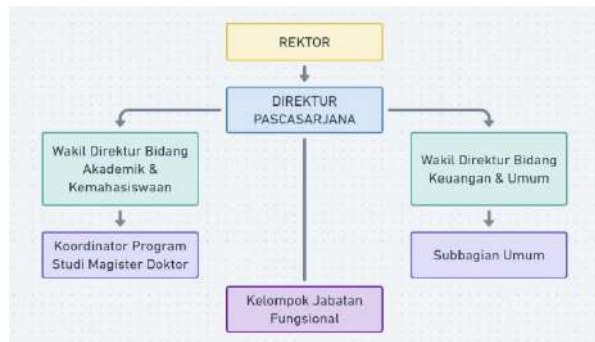
Berdasarkan pada visi dan misi Program Pascasarjana Universitas Khairun maka tujuan yang hendak dicapai sebagai berikut:

1. Menghasilkan lulusan magister dan doktor yang unggul, beretika, adaptif, dan mampu mengembangkan ilmu pengetahuan berbasis karakter wilayah kepulauan dan kemajemukan masyarakat.

2. Mengembangkan penelitian inovatif dan publikasi ilmiah bereputasi yang berkontribusi pada pembangunan kawasan pesisir, pulau kecil, dan masyarakat multikultural.
3. Menghasilkan solusi kebijakan dan teknologi tepat guna untuk pemberdayaan masyarakat dan pembangunan berkelanjutan di wilayah kepulauan.
4. Mewujudkan kolaborasi nasional dalam pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
5. Memperkuat tata kelola akademik modern yang transparan, akuntabel, dan berbasis mutu berkelanjutan.

## 2.3. Struktur Organisasi dan Tata Kelola

### 2.3.1. Struktur Organisasi



**Gambar 2.1. Struktur Organisasi**

**a. Rektor**

Rektor merupakan pimpinan tertinggi institusi yang memiliki kewenangan strategis dalam penetapan kebijakan akademik, tata kelola, serta arah pengembangan perguruan tinggi secara keseluruhan. Seluruh unit di tingkat pascasarjana berada dalam garis koordinasi dan pertanggungjawaban kepada Rektor. Kebijakan yang ditetapkan Rektor menjadi landasan operasional Direktur Pascasarjana dalam menjalankan program pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada Masyarakat.

**b. Direktur Pascasarjana**

Direktur Pascasarjana merupakan pimpinan operasional pada tingkat sekolah/program pascasarjana. Direktur bertugas merencanakan, mengoordinasikan, mengendalikan, dan mengevaluasi seluruh kegiatan akademik dan administrasi pascasarjana. Direktur bertanggung jawab langsung kepada Rektor serta membawahi wakil direktur, koordinator program studi, dan kelompok jabatan fungsional. Posisi ini menjadi pusat koordinasi antara bidang akademik dan bidang administrasi

**c. Wakil Direktur Bidang Akademik & Kemahasiswaan**

Wakil Direktur ini bertugas membantu Direktur dalam pengelolaan kegiatan akademik dan layanan mahasiswa. Ruang lingkupnya meliputi kurikulum, proses pembelajaran, evaluasi akademik, bimbingan tesis/disertasi, serta kegiatan kemahasiswaan. Unit ini memastikan mutu pembelajaran dan capaian lulusan berjalan sesuai standar pendidikan tinggi.

**d. Wakil Direktur Bidang Keuangan & Umum**

Wakil Direktur ini membantu Direktur dalam pengelolaan administrasi non-akademik. Lingkupnya mencakup keuangan, kepegawaian, sarana prasarana, tata usaha, serta layanan administrasi umum. Bidang ini memastikan operasional pascasarjana berjalan efisien, transparan, dan akuntabel.

**e. Koordinator Program Studi Magister dan Doktor**

Koordinator Program Studi bertanggung jawab langsung kepada Wakil Direktur Akademik. Tugasnya melaksanakan operasional akademik pada masing-masing program studi, seperti pengaturan perkuliahan, dosen pengampu, pembimbingan, dan evaluasi mahasiswa. Posisi ini merupakan pelaksana teknis pendidikan pada level program studi.

**f. Sub-bagian Umum**

Subbagian Umum merupakan unit pelaksana administrasi harian yang berada di bawah Wakil Direktur Keuangan & Umum. Tugasnya meliputi pengarsipan, surat menyurat, pelayanan administrasi mahasiswa dan dosen, pengelolaan inventaris, serta dukungan operasional kantor.

**g. Kelompok Jabatan Fungsional**

Kelompok Jabatan Fungsional terdiri dari dosen dan tenaga akademik yang menjalankan tugas profesional tridharma perguruan tinggi: pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Mereka bekerja secara akademik di bawah koordinasi Direktur Pascasarjana, serta berkolaborasi dengan program studi.

**2.3.2. Tata Kelola**

**a. Implementasi sistem penjaminan mutu internal berkelanjutan.**

Sistem penjaminan mutu internal berkelanjutan bertujuan memastikan seluruh proses pendidikan berjalan sesuai standar nasional dan kebutuhan pemangku kepentingan. Implementasi dilakukan melalui siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan). Setiap program studi wajib menyusun standar mutu turunan, melaksanakan audit mutu internal secara periodik, serta

menindaklanjuti temuan dalam bentuk rencana perbaikan. Data evaluasi pembelajaran, kepuasan mahasiswa, kinerja dosen, dan luaran lulusan dijadikan dasar pengambilan keputusan. Dengan pendekatan berkelanjutan, mutu tidak hanya dipertahankan tetapi ditingkatkan secara sistematis. Hasilnya adalah budaya mutu yang melekat dalam kegiatan akademik dan non-akademik, sehingga institusi mampu beradaptasi terhadap perubahan regulasi maupun kebutuhan dunia kerja

**b. Peningkatan akreditasi program studi dan institusi.**

Peningkatan akreditasi dilakukan melalui pemenuhan indikator kinerja berbasis luaran (outcome-based). Fokus utama meliputi kualitas lulusan, produktivitas penelitian, pengabdian masyarakat, serta kemitraan industri. Program studi menyusun peta jalan pengembangan akademik, memperkuat kurikulum berbasis OBE, dan memastikan ketercapaian CPL melalui asesmen terukur. Selain itu, tata kelola dokumen dan data dilakukan secara sistematis agar siap audit eksternal kapan pun. Pelaporan kinerja tridharma dilakukan secara konsisten dan terdokumentasi. Upaya peningkatan akreditasi tidak hanya mengejar peringkat, tetapi membangun reputasi akademik dan kepercayaan

publik. Dengan demikian, institusi memiliki daya saing lebih tinggi dalam perekrutan mahasiswa, kolaborasi riset, dan pengembangan jejaring nasional maupun internasional

**c. Digitalisasi layanan akademik dan administrasi.**

Digitalisasi layanan bertujuan meningkatkan efisiensi, transparansi, dan aksesibilitas layanan kampus. Implementasi meliputi sistem informasi akademik terintegrasi, layanan surat menyurat elektronik, presensi online, serta manajemen arsip digital. Mahasiswa dapat mengakses KRS, KHS, pembayaran, hingga layanan administrasi tanpa harus datang langsung ke kampus. Bagi dosen dan tenaga kependidikan, digitalisasi mempermudah monitoring pembelajaran, pelaporan kinerja, serta pengelolaan data. Selain mengurangi birokrasi manual, sistem digital meminimalkan kesalahan administrasi dan mempercepat pengambilan keputusan berbasis data. Keamanan data menjadi perhatian utama melalui sistem backup dan kontrol akses. Transformasi digital juga mendukung konsep smart campus yang responsif terhadap kebutuhan generasi digital

**d. Peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan.**

Penguatan kompetensi sumber daya manusia dilakukan melalui pelatihan berkelanjutan, sertifikasi profesional, serta studi lanjut. Dosen didorong meningkatkan kemampuan pedagogik, penelitian, publikasi ilmiah, dan kolaborasi internasional. Sementara tenaga kependidikan difokuskan pada kompetensi layanan prima, penguasaan teknologi informasi, dan manajemen administrasi modern. Program workshop, coaching, dan benchmarking ke institusi unggul menjadi bagian strategi pengembangan. Evaluasi kinerja dilakukan secara periodik untuk mengidentifikasi kebutuhan peningkatan kapasitas. Dengan SDM yang kompeten, proses pembelajaran menjadi lebih berkualitas dan layanan institusi lebih profesional. Dampak akhirnya adalah meningkatnya kepuasan mahasiswa, reputasi institusi, serta efektivitas tata kelola organisasi

#### **2.4. Sumber Daya Manusia (Dosen & Tendik)**

Dosen memiliki latar belakang keilmuan beragam yang mendukung penguatan perspektif multidisiplin. Namun demikian, proporsi dosen bergelar guru besar dan doktor masih perlu ditingkatkan untuk memperkuat kapasitas riset dan reputasi akademik (IKU 4). Beberapa dosen telah memiliki

publikasi nasional terakreditasi dan sebagian mulai terlibat dalam publikasi internasional, tetapi produktivitas publikasi bereputasi internasional masih perlu ditingkatkan secara sistematis (IKU 6).

Program Pascasarjana Universitas Kahairun memiliki tenaga (dosen tetap) dan dosen tidak tetap. Program Studi Manajemen memiliki dosen tetap 3 orang Guru Besar dan 7 orang bergelar Doktor serta dosen tidak tetap 2 orang bergelar Doktor. Dosen tetap Program Studi Ilmu Hukum terdiri dari; 1 orang Guru Besar (Profesor), 13 orang bergelar Doktor, dosen tidak tetap 2 orang bergelar Doktor. Program Studi Ilmu Kelutan terdiri dari 1 orang Guru Besar (Profesor), Doktor 17 orang. Program Studi Ilmu Ekonomi terdiri dari 8 orang bergelar doktor. Program Studi Ilmu Pertanian terdiri dari 11 orang bergelar doktor, dan Program Studi Pendidikan Biologi terdiri dari 3 Orang bergelar Guru Besar (Profesor) dan 13 orang bergelar doktor Program Studi Teknik Sipil terdiri dari 12 orang bergelar Doktor Program Studi Pendidikan Matematika Terdiri dari 8 Orang bergelar Doktor dan Program Doktor Terdiri dari 3 orang bergelar Guru Besar (Profesor) 11 Orang Bergelar Doktor.

Keterlibatan dosen dalam jejaring penelitian internasional dan kolaborasi lintas institusi masih terbatas, sehingga peluang peningkatan sitasi dan reputasi global belum optimal. Hal ini

menunjukkan perlunya strategi penguatan kompetensi metodologi penelitian, penulisan artikel ilmiah, serta kemitraan riset global. Berdasarkan informasi di atas maka ketersediaan tenaga pengajar sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 14 tahun 2012, maka PPs-Unkhair perlu meningkatkan kualifikasi pendidikan pada jenjang Doktor dan level kepangkatan akademik Guru Besar.

### **2.5. Mahasiswa dan Lulusan**

Dalam rangka menjalin hubungan yang baik dan juga sebagai penyambung berbagai informasi dan berbagai kebijakan-kebijakan strategis bagi pimpinan Pascasarjana terutama yang berkaitan dengan aspek kemahasiswaan dan sebagai wadah dalam kegiatan-kegiatan mahasiswa, maka telah dibentuk forum mahasiswa pascasarjana Universitas Khairun, yang merupakan wadah untuk menghimpun Mahasiswa dengan berbagai latar belakang untuk membangun komitmen dalam pengembangan pascasarjana, forum ini dapat diharapkan menjadi mitra yang baik dalam rangka mempromosikan identitas organisasi PPs-Unkhair kepada berbagai lapisan dengan bercermin pada diri mereka sendiri terutama kesuksesan dan kebanggaan mereka sebagai mahasiswa PPs –Unkhair sehingga dapat meningkatkan citra positif bagi masyarakat luas. Kelembagaan mahasiswa pascasarjana memiliki peran penting untuk pengembangan PPs-Unkhair baik secara internal seperti

peningkatan kapasitas mahasiswa secara kelembagaan, peningkatan semangat pembelajaran melalui diskusi- diskusi antar mahasiswa yang diwadahi secara langsung oleh kelembagaan mahasiswa, peningkatan minat dan bakat serta secara eksternal dapat membangun akses kerjasama dengan stakeholder maupun Universitas lain baik dalam skala Nasional maupun Internasional.

Sejak berdirinya hingga saat ini, Program Pascasarjana Universitas Khairun (PPs-Unkhair) telah memiliki delapan Program Magister dan satu program Doktor, Program Magister yang terdiri dari, program magister Manajemen, Ilmu Hukum, Ilmu Ekonomi, Ilmu Pertanian, Ilmu Kelautan, Pendidikan Biologi, Teknik Sipil dan Pendidikan Matematika. Kemudian pada tahun 2022 PPs Unkhair telah mendirikan satu Program Doktor bidang Manajemen. Dalam menciptakan kondisi internal yang baik, PPs-Unkhair telah mendorong secara maksimal untuk terlaksananya mutu pelayanan pendidikan secara internal melalui bidang akademik, kemahasiswaan, Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat, peningkatan kapasitas organisasi dan manajemen Sumber daya Manusia, Kurikulum Pembelajaran dan Suasana Akademik, pembiayaan, sarana dan prasarana, unit penjaminan mutu serta sistem informasi

Program Program Pascasarjana Universitas Khairun (PPs-Unkhair) Multidisiplin memiliki karakter keilmuan yang fleksibel dan integratif sehingga mampu menjawab persoalan kompleks yang tidak dapat diselesaikan oleh satu disiplin ilmu saja. Pendekatan multidisiplin menjadi kekuatan utama dalam mengembangkan riset berbasis wilayah kepulauan, kemajemukan budaya, ekonomi lokal, pendidikan masyarakat, serta pembangunan berkelanjutan.

Kurikulum telah mengarah pada pendekatan *Outcome Based Education* (OBE) dan pembelajaran berbasis riset. Tesis dan disertasi mahasiswa berpotensi diarahkan pada isu strategis pembangunan daerah, sehingga berkontribusi terhadap peningkatan kesiapan kerja lulusan (IKU 1) melalui kemampuan analitis, kepemimpinan ilmiah, dan problem solving lintas sektor.

Selain itu, integrasi pembelajaran dengan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat membuka peluang kontribusi nyata terhadap SDGs, khususnya pengentasan kemiskinan dan peningkatan kualitas pendidikan masyarakat (IKU 7).

Proses penerimaan mahasiswa baru dilaksanakan melalui jalur Seleksi Mandiri oleh PPs-Unkhair sehingga kesempatan untuk diterima sebagai mahasiswa S2 sangat terbuka luas, namun proses penerimaan tersebut tetap mengikuti standar

ujian masuk di Program Pascasarjana. Dari laporan registrasi dan statistik perkembangan Mahasiswa. PPs-Unkhair tahun akademik 2021 – 2025 yang disajikan pada tabel 3.1. berikut ini:

Tabe 3.1. Perkembangan Mahasiswa PPs-Unkhair Tahun 2018-2022

No	Nama Prodi	Tahun					Jumlah
		2020	2021	2022	2023	2024	
1	Prodi Manajemen	46	37	62	83	62	290
2	Prodi Ilmu Hukum	64	49	36	19	25	193
3	Prodi Ilmu Kelautan	0	14	13	4	4	35
4	Prodi Ilmu Ekonomi	25	25	28	29	27	134
5	Prodi Ilmu Pertanian	14	6	11	7	24	62
6	Prodi Pendidikan Biologi	12	10	7	10	12	51
7	Prodi Teknik Sipil	15	35	27	14	29	120
8	Prodi Matematika	0	12	13	5	14	44
9	Ilmu Pengetahuan Sosial	0	0	0	0	15	15
10	Program Doktor			5	5	7	17
Total							961

Tabel 3.1 menunjukkan perkembangan penerimaan mahasiswa baru selama tahun 2020 – 2024, berjumlah 961 mahasiswa, yang terdiri dari program studi manajemen 290 orang, Ilmu Hukum berjumlah 193 orang, Ilmu Kelautan berjumlah 35 orang, Ilmu Ekonomi berjumlah 134 orang, Ilmu Pertanian berjumlah 62 orang dan Pendidikan Biologi sebanyak 51 orang kemudian Teknik Sipil Sebanyak 120 Orang Matematika sebanyak 44 orang, Ilmu pengetahuan social sebanyak 15 orang dan Program Doktor sebanyak 17 Orang.

Dengan melihat kondisi secara kuantitatif yang menunjukkan perkembangan yang baik tersebut maka berbagai upaya dan terobosan yang dilakukan oleh pimpinan PPs-Unkhair dengan dukungan SDM yang tersedia, selama lima tahun kedepan berkomitmen akan meningkatkan jumlah penerimaan mahasiswa baru yang bukan saja berasal dari kabupaten/kota Se-Provinsi Maluku Utara melainkan juga dari Provinsi atau wilayah lain di luar Maluku Utara yang berdasarkan pada kapasitas daya dukung PPs-Unkhair.

Program Pascasarjana Universitas Khairun mengalami fluktuasi dari segi perkembangan jumlah lulusan pada setiap Program studi pada jenjang magister. Hal ini dapat disajikan pada tabel 3.2. perkembangan lulusan PPs-Unkhair tahun 2018-2022 sebagai berikut:

Tabe 3.2. Perkembangan Mahasiswa PPs-Unkhair Tahun 2018-2022

No	Nama Prodi	Tahun						Jumlah
		2020	2021	2022	2023	2024	2025	
1	Manajemen	33	44	24	46	29	67	243
2	Ilmu Hukum	22	23	30	47	29	28	179
3	Ilmu ekonomi	24	10	14	27	28	10	113
4	Ilmu kelautan	9	10	1	5	18	8	51
5	Pendidikan Biologi	12	7	4	13	6	9	51
6	Ilmu Pertanian	12	3	6	11	12	5	49
7	Teknik Sipil	0	6	18	25	19	22	90
8	Pendidikan Matematika	0	0	0	0	20	7	27
9	Doktor Manajemen	0	0	0	0	0	4	4
Total								807

Tabel 3.2. menunjukkan perkembangan lulusan mahasiswa selama tahun 2020-2025. Berjumlah 807 orang yang terdiri dari program studi manajemen 243 orang, Ilmu Hukum berjumlah 179, Ilmu Kelautan berjumlah 51 orang dan Ilmu Ekonomi berjumlah 113 orang, Ilmu pertanian berjumlah 49 orang, Pendidikan Biologi berjumlah 51 Orang, Teknik Sipil Sebanyak 90 Orang serta program doctor sebanyak 4 orang

## **2.6. Sarana dan Prasarana**

Fasilitas pembelajaran relatif memadai untuk kegiatan perkuliahan, seminar, dan diskusi akademik. Program Pascasarjana Universitas Khairun memiliki gedung berlantai tiga yang terbagi kedalam ruang- ruang kuliah, ruang program studi, pelayanan akademik, administrasi, ruang jajarannya pimpinan, ruang unit penjaminan mutu, perpustakaan. Selain itu pascasarjana memiliki sarana yang memadai, sarana Rumah makan dan kantin yang tersedia untuk mahasiswa dan dosen Serta tenaga administrasi. Secara umum sarana dan prasarana pascasarjana Unkhair cukup memadai pada kurun waktu jangka menengah, akan tetapi perlu direncanakan model sarana dan prasarana yang lebih terintegrasi dan terpenuhi dalam jangka panjang, mengingat pertumbuhan minat masyarakat terhadap PPs-Unkhair semakin tumbuh pada beberapa periode sebelumnya hingga sekarang.

Selain fasilitas infrastruktur di atas program pascasarjana universitas Khairun juga memiliki unit penunjang yang sangat diperlukan sebagai pendukung terlaksananya kegiatan akademik dan manajerial lainnya. Unit penunjang PPs-Ukhair saat ini Adalah Perpustakaan PPs, dan Unit Penjaminan Mutu (UPM)

### **2.7. Kinerja Tri Dharma 5 Tahun Terakhir**

Selama lima tahun terakhir, kinerja pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi menunjukkan tren yang progresif dan selaras dengan arah kebijakan pengembangan institusi serta indikator kinerja dosen. Pada bidang pendidikan dan pengajaran, kegiatan yang telah dilaksanakan meliputi pengampu mata kuliah pada jenjang sarjana dan pascasarjana, pengembangan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) berbasis Outcome Based Education (OBE), penggunaan metode pembelajaran berbasis student centered learning, serta integrasi hasil penelitian ke dalam proses pembelajaran. Selain itu, keterlibatan dalam pembimbingan tugas akhir, skripsi, dan kegiatan akademik mahasiswa lainnya juga menunjukkan peningkatan baik dari sisi kuantitas maupun kualitas.

Pada bidang penelitian, produktivitas publikasi ilmiah mengalami peningkatan yang signifikan, baik pada jurnal nasional terakreditasi maupun jurnal internasional bereputasi. Fokus penelitian diarahkan pada bidang keilmuan yang linier

dengan kepakaran, serta mendukung peta jalan penelitian institusi. Kegiatan penelitian juga diikuti dengan partisipasi aktif dalam seminar nasional dan internasional, kolaborasi riset, serta penyusunan proposal hibah penelitian kompetitif. Luaran penelitian tidak hanya berupa publikasi, tetapi juga mencakup bahan ajar, prosiding, dan pengembangan model konseptual yang mendukung penguatan keilmuan.

Pada bidang pengabdian kepada masyarakat, kegiatan yang dilakukan berorientasi pada penerapan hasil penelitian dan keilmuan untuk menyelesaikan permasalahan mitra, khususnya pada sektor pemerintahan daerah, UMKM, koperasi, dan masyarakat desa. Program pengabdian dilaksanakan secara berkelanjutan dengan pendekatan pemberdayaan, pelatihan, pendampingan, serta penyusunan sistem tata kelola dan pelaporan keuangan. Kegiatan ini juga dikaitkan dengan pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU 1, IKU 4, IKU 6, dan IKU 7), terutama IKU yang berkaitan dengan kontribusi dosen di luar kampus dan pemanfaatan hasil kerja dosen oleh masyarakat.

Secara keseluruhan, pelaksanaan Tri Dharma selama lima tahun terakhir menunjukkan peningkatan yang konsisten, baik dari aspek kuantitas kegiatan maupun kualitas luaran, serta memberikan kontribusi terhadap pencapaian visi dan misi institusi.

---

## 2.8. Analisis Capaian Indikator Kinerja

Capaian indikator kinerja dalam lima tahun terakhir menunjukkan kecenderungan yang positif dan berada pada kategori baik. Hal ini ditunjukkan oleh terpenuhinya sebagian besar target kinerja yang telah ditetapkan pada bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Pada aspek pendidikan dan pengajaran, indikator kinerja yang berkaitan dengan beban mengajar, pembimbingan mahasiswa, pengembangan bahan ajar, serta penerapan inovasi pembelajaran telah tercapai sesuai dengan standar yang ditetapkan. Peningkatan kualitas pembelajaran tercermin dari penggunaan teknologi pembelajaran, integrasi hasil penelitian, serta keterlibatan dalam kegiatan akademik yang mendukung peningkatan kompetensi mahasiswa.

Pada aspek penelitian, capaian indikator kinerja terlihat dari meningkatnya jumlah publikasi pada jurnal bereputasi, keterlibatan dalam penelitian kolaboratif, serta keberhasilan dalam memperoleh pendanaan penelitian. Selain itu, sitasi ilmiah dan keberlanjutan tema penelitian yang konsisten dengan roadmap penelitian menjadi faktor pendukung dalam meningkatkan kinerja akademik.

Pada aspek pengabdian kepada masyarakat, indikator kinerja tercapai melalui pelaksanaan program pengabdian yang berkelanjutan, luaran yang terpublikasi, serta adanya dampak nyata bagi mitra. Kegiatan pengabdian juga menunjukkan relevansi dengan bidang keilmuan serta mendukung implementasi hasil penelitian.

Meskipun sebagian besar indikator kinerja telah tercapai, masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, antara lain peningkatan jumlah publikasi pada jurnal internasional bereputasi tinggi, perluasan jejaring kolaborasi internasional, serta peningkatan perolehan hibah penelitian kompetitif. Oleh karena itu, strategi pengembangan ke depan diarahkan pada penguatan kapasitas riset, peningkatan kualitas luaran, serta optimalisasi pemanfaatan teknologi dalam pelaksanaan Tri Dharma

---

## BAB III

### ANALISIS LINGKUNGAN STRATEGIS

Analisis lingkungan dilakukan untuk mengidentifikasi kondisi aktual Program Pascasarjana Universitas Khairun sebagai dasar penyusunan strategi pengembangan menuju visi “Menjadi Program Pascasarjana Unkhair unggul dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang berbasis kepulauan dan kemajemukan untuk mewujudkan masyarakat maritim yang berdaya saing, berkelanjutan, dan berkeadaban pada tahun 2029.” Analisis ini mencakup faktor internal dan eksternal yang berkaitan langsung dengan peningkatan kinerja akademik dan pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU 1, IKU 4, IKU 6, dan IKU 7).

#### **3.1. Analisis Lingkungan Eksternal**

##### **a. Kebijakan Nasional (IKU dan SN-Dikti)**

Lingkungan eksternal perguruan tinggi sangat dipengaruhi kebijakan pemerintah yang menekankan pendidikan berbasis luaran. Indikator Kinerja Utama (IKU) mendorong perguruan tinggi menghasilkan lulusan yang relevan dengan dunia kerja, meningkatkan kolaborasi industri, serta memperkuat rekognisi dosen di tingkat nasional dan internasional. Sementara itu, Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) menjadi acuan mutu minimal dalam penyelenggaraan

pendidikan, penelitian, dan pengabdian. Ketiga kebijakan tersebut menuntut pascasarjana mengintegrasikan kurikulum berbasis capaian pembelajaran, memperkuat sistem penjaminan mutu, dan memastikan luaran riset serta publikasi terukur

**b. Perkembangan Pendidikan Pascasarjana Nasional**

Pendidikan pascasarjana di Indonesia mengalami peningkatan kompetisi antar perguruan tinggi, terutama pada kualitas publikasi, akreditasi, serta jumlah mahasiswa asing. Program studi dituntut memiliki kekhasan keilmuan dan roadmap riset yang jelas agar memiliki daya tarik akademik. Selain itu, orientasi pembelajaran mulai bergeser dari sekadar penguasaan teori menjadi pengembangan kemampuan analitis, problem solving, dan inovasi. Pascasarjana juga semakin diarahkan menjadi pusat pengembangan ilmu dan kebijakan publik berbasis riset. Oleh karena itu, institusi harus memperkuat kolaborasi dengan pemerintah daerah, industri, dan lembaga riset agar lulusan tidak hanya akademis tetapi juga aplikatif.

**c. Tantangan Global (Digitalisasi, Nasional, Riset)**

Globalisasi pendidikan tinggi menuntut adaptasi cepat terhadap digitalisasi pembelajaran, seperti hybrid learning, big data akademik, dan sistem manajemen

pembelajaran terpadu. Internasionalisasi menjadi indikator penting melalui joint research, pertukaran mahasiswa, dan publikasi internasional bereputasi. Di sisi lain, persaingan riset semakin ketat karena pendanaan berbasis kompetisi dan tuntutan hilirisasi inovasi. Pascasarjana harus mampu menghasilkan penelitian yang berdampak sosial-ekonomi, bukan hanya publikasi ilmiah. Tantangan ini mengharuskan penguatan kapasitas dosen, peningkatan jejaring global, serta integrasi teknologi dalam proses akademik agar tetap kompetitif di tingkat internasional.

### **3.2. Analisis Lingkungan Internal**

#### **a. Kekuatan (Strength)**

Program Pascasarjana Unkhair memiliki posisi strategis karena berada di wilayah kepulauan yang kaya potensi maritim, sosial, dan budaya, sehingga menjadi laboratorium alam bagi pengembangan riset kontekstual. Keunggulan ini mendukung pembelajaran berbasis penelitian lapangan serta penguatan kekhasan keilmuan berbasis kemaritiman dan kemajemukan. Ketersediaan dosen dengan latar belakang multidisiplin memungkinkan integrasi ilmu sosial, ekonomi, lingkungan, dan teknologi dalam kajian pascasarjana. Selain itu, dukungan institusi terhadap tridharma,

kemitraan dengan pemerintah daerah, serta peluang kolaborasi pengembangan wilayah memperkuat relevansi lulusan terhadap kebutuhan pembangunan daerah kepulauan di maluku utara. Budaya akademik yang berkembang melalui seminar, publikasi, dan penelitian terapan juga menjadi modal menuju reputasi akademik yang lebih luas.

**b. Kelemahan (Weakness)**

Di sisi lain, kapasitas riset dan publikasi internasional masih perlu ditingkatkan agar sejalan dengan target keunggulan global. Keterbatasan sarana riset laboratorium, basis data ilmiah, serta pendanaan penelitian dapat menghambat percepatan inovasi berbasis teknologi. Digitalisasi akademik belum sepenuhnya terintegrasi sehingga pengelolaan data akademik dan penelitian belum optimal sebagai dasar pengambilan keputusan strategis. Selain itu, jumlah jejaring internasional dan mobilitas akademik dosen maupun mahasiswa masih terbatas, yang berpengaruh pada visibilitas institusi. Variasi kompetensi metodologi penelitian mahasiswa juga memerlukan penguatan agar luaran tesis dan disertasi lebih berkualitas serta berdampak nyata pada pembangunan masyarakat maritim.

### 3.3. Analisis SWOT

Analisis SWOT dibagi menjadi analisis yang bersifat internal dan eksternal. Analisis internal meliputi analisis kekuatan dan kelemahan yang ada di PPs- Unkhair; sedangkan analisis eksternal meliputi analisis lingkungan terhadap kesempatan-kesempatan serta berbagai ancaman dari luar akibat dari perubahan dinamis dunia pendidikan tinggi.

#### a. Kekuatan

No	Aspek	Faktor Pendorong (Kekuatan)
1	Perguruan Tinggi Negeri (PTN) Dengan Status Badan Layanan Umum (BLU)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Salah satu universitas negeri di Maluku Utara yang telah memiliki nama dan mendapat dukunganyang kuat baik masyarakat Maluku Utara, pemerintah pusat maupun pemerintah daerah.</li> <li>• PPs-Unkhair saat ini mengelola delapan program studi pada level pendidikan magister yang telah terakreditasi dan satu program doktor yang terdaftar</li> <li>• Kepercayaan masyarakat yang tinggi ditandai dengan motivasi masyarakat untuk menjadi mahasiswa di PPs-Unkhair.</li> </ul>

2	Sarana Prasaranan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memiliki Gedung Kuliah yang mandiri dan Layak Sebagai Program Pascasarjana</li> <li>• Memiliki ruangan kantor, ruangan staf dan ruangan pelayanan yang representatif.</li> <li>• Memiliki Fasilitas Parkir, Fasilitas Rumah Makan dan Kantin</li> <li>• Memiliki perpustakaan yang dilengkapi dengan referensi dan Fasilitas yang layak.</li> <li>• Memiliki fasilitas internet dan fasilitas layanan pendukung lainnya yang representative</li> </ul>
3	Sumber Daya Manusia (SDM) Jumlah Dosen Unkhair	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pascasarjana unkhair memiliki tenaga dosen yang berkualifikasi Doktor dan guru besar</li> <li>• Memiliki unit penjaminan mutu dengan dukungan SDM yang sesuai</li> <li>• Penguatan sumber daya di PPs-Unkhair dilengkapi dengan struktur organisasi yang pembagian tugas yang jelas dan dilandasi dengan prinsip kepemimpinan kolegial yaitu mengedepankan prinsip-prinsip kemitraan dan keterbukaan..</li> <li>• Adanya komitmen yang kuat dengan sumber daya yang ada maka seluruh jajaran dalam organisasi PPs-Unkhair memiliki komitmen yang tinggi terhadap organisasi, dan motivasi untuk maju dan berkembang.</li> <li>• Memiliki staf administrasi yang kompeten</li> </ul>

4	Sumber Dana	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kebutuhan dana dalam penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi yang didukung sepenuhnya oleh Universitas Khairun.</li> <li>• Salah satu sumber pendanaan yang selama ini diperoleh melalui penerimaan negara bukan pajak (PNBP) melalui Uang kuliah tunggagal (UKT).</li> <li>• Sumber-sumber dana yang sifatnya pelengkap diperoleh dari bantuan pemerintah, swasta maupun masyarakat secara sukarela</li> </ul>
---	-------------	---

### b. Kelemahan

No.	Aspek	Faktor Penghambat (Kelemahan)
1	Kelembagaan setruktur	Struktur organisasi PPs- Unkhair selama ini berjalan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab, serta didukung oleh kompetensi yang jelas, namun belum dilakukan pengukuran kinerja secara jelas dan terukur agar mendapatkan hasil yang di harapkan.
2	Jumlah Doktor dan Guru Besar	Jumlah kualifikasi Doktor dan Guru Besar di PPs-Unkhair yang masih terbatas, sehingga menjadi satu kelemahan dalam pengembangan PPs sebagaimana yang diharapkan terutama dalam melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi.
3	Publikasi Karya ilmiah	Masih minimnya publikasi jurnal ilmiah yang bertaraf internasional terutama pada jurnal yang terindeks scopus

### c. Peluang

No	Aspek	Faktor Pendorong (Peluang)
1	Globalisasi dan otonomi daerah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• PPs-Unkhair dengan memiliki 8 (enam) program studi magister dan 1 program Doktor merupakan modal untuk menjawab permasalahan dalam era globalisasi sekarang secara holistic melalui kajian- kajian pada multi interdisipliner.</li> <li>• Dengan adanya otonomi daerah yang kewenangannya diberikan kepada daerah secara luas menjadi suatu peluang bagi PPs-Unkhair untuk membangun kemitraan dengan pemerintah daerah dalam rangka transformasi Tridharma Perguruan Tinggi secara interdisipliner</li> <li>• Arus globalisasi yang berdampak pada akses informasi yang tak terbatas dan mudah di jangkau harus menjadi kesempatan untuk mengimplementasikan fungsi dan perannya sebagaimana yang menjadi tujuan dari PPs-Unkhair.</li> </ul>
2	Tersedianya Akses Pendanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Harus ada komitmen yang kuat dari civitas akademika PPs- Unkhair dengan kemampuan dan jaringan yang dimiliki sekarang untuk mendapatkan dana dari berbagai pihak yang mempunyai komitmen terhadap pengembangan SDM.</li> <li>• PPs-Unkhair dengan sumber daya yang dimiliki sekarang harus memiliki akses yang kuat meperoleh dana tidak hanya melalui riset tetapi bisa dilakukan dengan kerjasama yang saling menguntungkan dengan berbagai pihak dengan PPs-Unkhair.</li> <li>• Peluang untuk memperoleh akses pendanaan yang tersedia di berbagai pihak terutama instansi pemerintah seperti Kementerian Pendidikan Nasional dilandasi dengan suatu</li> </ul>

		dasar hukum bahwa PPs-Unkhair adalah bagian yang integral dari suatu sistem pendidikan nasional.
3	Kepercayaan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• PPs-Unkhair merupakan bagian dari pengembangan Universitas Khairun yang menjadi milik masyarakat Maluku Utara dan itu menjadi suatu modal yang kuat untuk mendapatkan kepercayaan dari masyarakat.</li> <li>• Perjalanan PPs-Unkhair dari waktu ke waktu menunjukkan suatu harapan yang kuat dengan dukungan SDM dan sarana prasarana yang ada sekarang dapat menarik dan menjadi salah satu pilihan masyarakat Maluku Utara maupun di luar wilayah Maluku Utara untuk melanjutkan studinya dan ini adalah bentuk kepercayaan masyarakat yang harus di jaga dengan baik.</li> </ul>
4	Kerjasama	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Globalisasi membuka peluang untuk kerjasama bukan saja secara regional, nasional tetapi juga secara internasional dengan mampu memanfaatkan kompetensi yang dimiliki, terutama dengan SDM yang tersedia harus dapat dimanfaatkan oleh civitas akademika PPs- Unkhair untuk mengembangkan kerjasama dengan niat dan komitmen yang inovatif dengan berbagai pihak baik didalam maupun luar negeri.</li> <li>• Jaringan kerjasama yang luas baik dari dalam negeri, maupun di luar negeri harus dapat memberikan hasil yang kongkrit dan jelas kepada berbagai lapisan masyarakat sebagai bagian dari PPs- Unkhair dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi yang unggul, mandiri dan bermartabat.</li> </ul>

**d. Ancaman**

No	Aspek	Faktor Penghambat (Ancaman)
1	Persaingan perguruan tinggi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• PTS dan PTN di Indonesia semakin agresif mengembangkan mutu institusinya sehingga persaingan pasar PPs-Unkhair didalam negeri akan semakin ketat olehnya itu PPs-unkhair berusaha selulu mejadi PPs yang Ungul baik secara regional maupun nasional dengan menjaga mutu kualitas terutama dalam proses belajar mengajar.</li> <li>• Tumbuh dan berkembangnya perguruan tinggi yang ada di daerah Maluku Utara</li> </ul>
2	Globalisasi	Globalisasi dan penggunaan ICT membuka peluang perguruan tinggi asing untuk beroperasi di Indonesia. Situasi ini akan meningkatkan jumlah PT bermutu beroperasi di Indonesia yang akan menjadi ancaman pengembangan PPs-Unkhair.
3	Tingginya biaya pendidikan	Dengan konpetisi PPs-Unkhair semakin ketat yang di dukung akreditasi yang kuat maka biaya pendidikan dengan jumlah biaya pendidikan yang tinggi juga menjadi ancaman dengan tingkat pendapatan yang redah menjadi salah satu ancaman untuk melanjutkan studi di PPs terutama dengan memperhatikan berbagai kebutuhan yang di miliki sehingga di tuntutan untuk mengantisipasi dengan berbagai kebijakan- kebijakan yang memungkinkan dengan biaya yang tinggi PPs- Unkhair selalu eksis.

4	Pasar tenaga kerja	Persaingan kerja lulusan yang semakin ketat terutama pada era globalisasi, bukan hanya dengan lulusan dalam negeri, tetapi juga dengan tenaga kerja asing sehingga lulusan PPs- Unkhair selalu siap menghadapi tantangan pasar tenaga kerja dari persaingan global.
---	--------------------	---

### **3.4. Isu Strategis Program Pascasarjana Universitas Khairun**

Transformasi pendidikan tinggi pada era global, revolusi industri 4.0, dan society 5.0 menuntut Program Pascasarjana Universitas Khairun untuk berperan sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang adaptif, inovatif, dan kontekstual dengan karakteristik wilayah kepulauan. Dalam konteks tersebut, terdapat sejumlah isu strategis yang perlu menjadi perhatian utama.

#### **1. Penguatan Keunggulan Akademik dan Daya Saing Institusi**

Persaingan antarperguruan tinggi dalam skala nasional dan global menuntut peningkatan kualitas tridarma perguruan tinggi, khususnya pada aspek pendidikan pascasarjana, penelitian, dan publikasi ilmiah bereputasi. Program Pascasarjana Unkhair perlu memperkuat tata kelola akademik, meningkatkan akreditasi program studi, memperluas kolaborasi internasional, serta mendorong

produktivitas publikasi pada jurnal bereputasi dan luaran inovatif yang memiliki dampak nyata bagi masyarakat kepulauan.

## **2. Pengembangan Riset Berbasis Kepulauan dan Kemaritiman**

Sebagai perguruan tinggi yang berada di wilayah kepulauan, pengembangan riset yang berfokus pada isu-isu kemaritiman, sumber daya pesisir dan laut, konektivitas antarwilayah, ekonomi biru, serta ketahanan sosial-budaya masyarakat kepulauan menjadi keunggulan komparatif. Tantangan yang dihadapi adalah keterbatasan ekosistem riset, pendanaan, fasilitas laboratorium, serta jejaring kolaborasi. Oleh karena itu, diperlukan roadmap riset unggulan yang terintegrasi dengan kebutuhan pembangunan daerah dan nasional.

## **3. Integrasi Keilmuan dengan Kebutuhan Pembangunan Berkelanjutan**

Pascasarjana dituntut menghasilkan lulusan yang mampu memberikan solusi atas permasalahan pembangunan berkelanjutan, termasuk perubahan iklim, pengelolaan sumber daya alam, kemiskinan, ketimpangan wilayah, dan transformasi ekonomi maritim. Kurikulum perlu dirancang berbasis outcome, interdisipliner, dan responsif terhadap

Sustainable Development Goals (SDGs) dengan pendekatan kepeluaan dan kemajemukan sosial budaya.

#### **4. Digitalisasi Pembelajaran dan Tata Kelola**

Perkembangan teknologi informasi menuntut implementasi sistem pembelajaran digital, pengelolaan data akademik berbasis teknologi, serta penguatan literasi digital dosen dan mahasiswa. Isu strategis yang dihadapi meliputi kesiapan infrastruktur, pengembangan konten pembelajaran berbasis teknologi, serta penerapan blended learning dan pembelajaran jarak jauh yang berkualitas.

#### **5. Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Sumber Daya Manusia**

Kualitas dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa menjadi faktor kunci dalam mewujudkan keunggulan Pascasarjana. Tantangan yang dihadapi meliputi peningkatan kualifikasi akademik dosen, penguatan kompetensi metodologi riset, kemampuan menulis pada jurnal bereputasi internasional, serta peningkatan jumlah guru besar. Selain itu, diperlukan strategi untuk menarik mahasiswa berkualitas dari berbagai daerah dan negara.

#### **6. Penguatan Jejaring Kerja Sama dan Internasionalisasi**

Untuk meningkatkan daya saing global, Pascasarjana perlu memperluas kerja sama dengan perguruan tinggi, lembaga riset, industri, pemerintah, dan komunitas masyarakat, baik

di tingkat nasional maupun internasional. Kerja sama ini diarahkan pada joint research, double degree, pertukaran dosen dan mahasiswa, serta pengembangan program akademik berbasis kebutuhan kawasan maritim.

#### **7. Hilirisasi Riset dan Inovasi untuk Masyarakat Kepulauan**

Hasil penelitian diharapkan tidak hanya berhenti pada publikasi, tetapi juga dihilirisasikan dalam bentuk inovasi, kebijakan, model pemberdayaan masyarakat, dan teknologi tepat guna yang mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat maritim. Hal ini memerlukan sistem pendampingan, inkubasi inovasi, serta sinergi dengan pemerintah daerah dan sektor industri.

#### **8. Penguatan Nilai Keberadaban dan Kemajemukan**

Sebagai institusi pendidikan yang berada dalam masyarakat multikultural, Pascasarjana memiliki peran strategis dalam mengembangkan nilai-nilai keberadaban, toleransi, dan kearifan lokal dalam proses pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Integrasi nilai-nilai tersebut menjadi bagian dari pembentukan lulusan yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki integritas dan tanggung jawab sosial.

Secara keseluruhan, isu-isu strategis tersebut menuntut transformasi kelembagaan yang terencana, sinergis, dan

berkelanjutan agar Program Pascasarjana Universitas Khairun mampu menjadi pusat keunggulan akademik yang berbasis kepulauan, berdaya saing global, serta berkontribusi nyata dalam mewujudkan masyarakat maritim yang berkelanjutan dan berkeadaban.

#### 4.1. Arah Kebijakan

Untuk mewujudkan visi-Misi dan tujuan Program Pascasarjanan Universitas Khairun (PPs-Unkhair) Dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Seni Berbasis Riset Melalui Penguatan Sumber Daya Dan Kelembagaan Tahun 2025-2029 maka keunggulan manajemen pengelolaan mutu akademik dalam bidang pendidikan dan penelitian agar dapat menjadi pelopor pengembangan ilmu pengetahuan, maka pada saat ini PPs-Unkhair telah berbenah diri dalam peningkatan kualitas program studi, baik dari segi manajemen maupun dari segi mutu masukan (input) dan keluaranya (output).

Upaya peningkatan mutu tersebut harus dilakukan dengan selalu mengacu pada paradigma baru pengelolaan pendidikan tinggi yang dicanangkan oleh DIKTI yang menekankan pada aspek kualitas, otonomi, evaluasi, akreditasi, dan akuntabilitas. Untuk itu strategi yang akan ditempuh oleh PPs-Unkhair adalah dengan terus memperbaiki kualitas masukan dan proses pembelajaran termasuk manajemen secara berkesinambungan melalui pemanfaatan sumberdaya universitas secara optimal. Untuk itu maka

tujuan dan sasaran PPs-Unkhair dalam satu periode kedepan, maka pelaksana kegiatan pendidikan dan penelitian yang lebih terarah dan terkendali secara optimal untuk mencapai tujuan dan sasaran PPs -Unkhair: untuk itu PPs Unkhair memiliki berbagai arah kebijakan dasar seperti:

1. Peningkatan mutu pendidikan melalui proses pengelolaan akademik dan penguatan SDM.
2. Meningkatkan kualitas lulusan dalam persaingan di dunia kerja sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat serta mengembangkan proses belajar mengajar yang berbasis pada riset. yang unggul yang sesuai dengan bidang keilmuannya.
3. Meningkatkan sarana dan prasarana akademik yang lebih memadai.
4. Membangun kerjasama dengan berbagai pihak baik dalam skala regional, nasional maupun internasional.
5. Melakukan berbagai publikasi dalam rangka membangun citra PPs-Unkhair di masyarakat baik dalam skala regional maupun nasional.

#### **4.2. Tujuan Strategis**

Sebagai wujud kongkrit dari strategi pengembangan dan kebijakan maka diharapkan menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang bermutu, unggul dan berkemampuan

dengan berbasis pada riset, agar mampu menjadikan PPs Unkhair yang bermartabat dan bertata kelola yang baik.

### **4.3. Sasaran Strategis**

1. Menghasilkan sumber daya manusia yang bermutu, unggul dan berkemampuan tinggi yang berbasis riset.
2. Menghasilkan lulusan yang berkualitas dalam pengembangan khasanah ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang bermuara pada peningkatan daya saing bangsa.
3. Menghasilkan SDM sesuai dengan tuntutan perubahan dalam rangka memecahkan persoalan masyarakat, bangsa dan Negara.
4. Menjadikan tata kelolah kelembagaan PPs -Unkhair yang berbudaya, bermartabat dan bertata kelola yang baik (good post graduate governance).

### **4.4. Rencana Program**

#### **4.4.1. Pemerataan dan Perluasan Akses Memperoleh Pendidikan PPs- Unkhair**

Program pemerataan dan perluasana akses memperoleh pendidikan pada PPs - Unkhair dilakukan melalui serangkaian program kegiatan:

1. Publisitasa dan Promosi dalam rangka menarik minat calon mahasiswa lebih luas, promosi untuk

meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap PPs-Unkhair.

2. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk proses pembelajaran terus akan diterapkan dan dimutaakhirkan, terutama penggunaan teknologi informasi untuk menjangkau peserta didik lebih luas dan bermutu.
3. Mengembangkan cara seleksi masuk ke PPs-Unkhair dengan berbagai kemitraan yang dibangun terutama melalui pemerintahan daerah dan instansi-instansi yang terkait serta dunia usaha dan dunia industri.
4. Penyediaan dan pemanfaatan media pembelajaran secara optimal, agar mendukung proses belajar mengajar di PPs-Unkhair sebagaimana yang diharapkan.
5. Penyediaan sarana penunjang kegiatan akademik yang lebih terintegrasi pada aktivitas di ruang kelas dan perpustakaan sebagai kebutuhan Pembelajaran di PPs -Unkhair.
6. Penyediaan fasilitas beasiswa melalui kerjasama dengan lembaga-lembaga penyedia beasiswa untuk meningkatkan minat masyarakat luas terhadap pendidikan pascasarjana Universitas Khairun.

#### 4.4.2. Evaluasi dan Monitoring

Program pengembangan evaluasi dan monitoring dilakukan melalui serangkaian program kegiatan:

1. Evaluasi terhadap kinerja program study dilakukan setiap tahun berdasarkan data dan informasi yang akurat.
2. Pengawasan yang melekat oleh setiap pimpinan PPs dan KPS, berdasarkan kebijakan program, prosedur dan standar lain yang telah disepakati dan temuan tersebut dijadikan dasar untuk pengambilan tindakan koreksi.
3. Hasil evaluasi kinerja digunakan untuk meningkatkan kinerja akan dilakukan secara terus menerus ( *continuorous improvement*).
4. Evaluasi akademik menjadi salah satu unsur laporan tahunan setiap program studi.
5. Fungsionalisasi organisasi system penjamin mutu akademik pada setiap prodi dilingkungan PPs-Unkhair
6. Pelaksanaan audit system penjaminan mutu akademik secara periodik dan tertib.
7. Pelaporan hasil audit kepada Direktur Program Pascasarjana untuk ditindaklanjuti demi peningkatan mutu akademik yang berkelanjutan.

8. Tindaklanjut/ perbaikan dilakukan berdasarkan hasil evaluasi data yang tersedia, perkembangan informasi terbaru, kebutuhan pemangku kepentingan, dan daya saing mahasiswa, serta diarahkan pada peningkatan profesionalitas luaran (output) maupun dampak (outcomes).

#### **4.5. Strategi Peningkatan Kualitas Proses Belajar Mengajar dan Evaluasi Hasil Belajar**

Program peningkatan kualitas proses belajar mengajar dan evaluasi hasil belajar dilakukan melalui serangkaian program kegiatan:

1. Perencanaan proses pembelajaran mempertimbangkan visi-misi, tujuan pendidikan dan etika akademik universitas/ fakultas/ jurusan/ program study.
2. Peningkatan kualitas Proses Belajar Mengajar dengan menggunakan paradigma: teaching how to learn menggantikan teaching knowledge.
3. Peningkatan kualitas proses belajar mengajar melalui peningkatan kualitas dosen dan sumber bahan ajar.
4. Pengembangan bahan ajar yang terkini dengan memanfaatkan teknologi informasi.

5. Pengembangan bahan ajar yang up to date dan berbasis teknologi informasi melalui pengembangan pembelajaran berbasis e-learning.
6. Penerbitan buku ajar melalui berbagai lembaga penerbit yang berkualitas (nasional/internasional), diikuti dengan pengembangan sistem reward yang memadai.
7. Terselenggaranya pelatihan-pelatihan, workshop dan magang yang memadai untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam kelembagaan penjaminan mutu akademik.

#### **4.6. Strategi Pengembangan Sistem Penjaminan Mutu**

Program pengembangan sistem penjaminan mutu dilakukan melalui serangkaian program kegiatan:

1. Peningkatan fungsi dan peran unit penjaminan mutu akademik di PPs- Unkhair dalam lingkup UniversitasKhairun
2. Penyediaan dan pengembangan pedoman/SOP standar mutu akademik, sebagai rujukan di PPs- Unkhair.
3. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi serta audit akademik system penjaminan mutu di PPs- Unkhair dilakukan secara berkelanjutan

4. Pelaporan hasil audit harus disampaikan kepada Direktur Program Pascasarjana dan saran-saran akan ditindaklanjuti sesuai dengan konsep pengembangan PPs- Unkhair.

#### **4.7. Peningkatan Publikasi Nasional dan Internasional**

Program peningkatan publikasi nasional dan internasional dilakukan melalui serangkaian program kegiatan:

1. Peningkatan kompetensi teknis penulisan melalui pelatihan penulisan ilmiah
2. Meningkatkan kualitas metodologi penelitian tenaga pengajar
3. Peningkatan kualitas penelitian yang dapat dipublikasi pada jurnal nasional dan internasional
4. Mendorong percepatan kualitas jurnal insititusi yang tersedia untuk diproses menjadi jurnal terakredi secara nasional.
5. Peningkatan kapasitas anggaran untuk mendorong, memotivasi dan meningkatkan kualitas publikasi nasional dan internasional.
6. Penyediaan insentif bagi peneliti yang mempublikasikan hasil penelitian di jurnal internasional.

#### **4.8. Program Peningkatan Pemanfaatan Masyarakat Untuk Pendidikan Dan Penelitian**

1. Peningkatan pemanfaatan masyarakat sebagai sumber belajar dan sumber riset bagi mahasiswa dan peneliti.
2. Peningkatan pemanfaatan masyarakat sebagai salah satu sumber pembiayaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat
3. Pengembangan kerjasama dengan masyarakat untuk peningkatan hubungan social melalui peningkatan jumlah pengabdian kepada masyarakat

#### **4.9. Peningkatan Sarana Prasarana Penunjang Pendidikan Dan Pemeliharaan Fasilitas Penunjang Pendidikan**

Program peningkatan dan pemeliharaan sarana prasarana penunjang pendidikan dilakukan melalui serangkaian program kegiatan:

1. Peningkatan pengelolaan sarana dan prasarana sebagai dasar pemberian pelayanan kepada mahasiswa dan masyarakat luas
2. Pengembangan sarana dan prasarana laboratorium untuk kebutuhan peningkatan kualitas pendidikan pascasarjana
3. Peningkatan kapasitas dan kualitas perpustakaan yang terintegrasi secara online

4. Pemeliharaan/perbaikan sarana dan prasarana penunjang pendidikan sebagai solusi jangka pendek
5. Peningkatan kelengkapan peralatan gedung kuliah dan peralatan penunjang pendidikan.

#### **4.10. Pengembangan Pengelolaan Keuangan Yang Akuntabel Dan Transparan Di PPs- Unkhair**

Program pengembangan keuangan yang akuntabel dan transparan dilakukan melalui serangkaian program kegiatan:

1. Penyusunan dan revisi dokumen perencanaan dengan berbasis pada kebutuhan dengan skala prioritas
2. Pelatihan pengelolaan sistem informasi keuangan
3. Pelatihan penyusunan program kerja dan dokumen anggaran berbasis kinerja
4. Sosialisasi dan pelatihan proses pengelolaan keuangan
5. Pembuatan buku panduan penyusunan dokumen anggaran
6. Pengembangan system akuntansi keuangan dan pelaporan keuangan
7. Peningkatan kualitas layanan keuangan berbasis komputerisasi dan ICT.

---

#### **4.11. Pengembangan Sistem informasi**

Program pengembangan system informasi dilakukan melalui serangkaian program:

1. Pengembangan sistim informasi yang dapat diakses dengan mudah dan cepat di PPs- Unkhair
2. Pembuatan sistem informasi akademik (SIA) untuk setiap program studi.

## BAB V PENUTUP

Rencana strategis program pascasarjana universitas khairun periode 2025-2029 merupakan dokumen perencanaan pengembangan akademik yang disusun secara sistematis, terarah, dan berkelanjutan dalam rangka mewujudkan visi *“Maju dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni berbasis Kepulauan dan Kemajemukan pada tahun 2029.”* Dokumen ini menjadi pedoman bagi seluruh pemangku kepentingan dalam mengarahkan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat agar berjalan terpadu, terukur, dan berdampak nyata.

Berdasarkan analisis situasi, Program pascasarjana universitas khairun memiliki kekuatan pada pendekatan keilmuan lintas bidang yang relevan dengan karakter wilayah kepulauan dan masyarakat majemuk. Namun demikian, masih terdapat tantangan dalam peningkatan kualitas sumber daya akademik, produktivitas publikasi internasional, kesiapan kerja lulusan, serta kontribusi nyata terhadap pembangunan berkelanjutan. Oleh karena itu, strategi pengembangan difokuskan pada penguatan kurikulum berbasis capaian pembelajaran, peningkatan jumlah dosen bergelar doktor, penguatan budaya riset dan publikasi global, serta kolaborasi pemberdayaan masyarakat.

Melalui implementasi strategi yang berorientasi pada Indikator Kinerja Utama, khususnya peningkatan kesiapan kerja lulusan, peningkatan persentase dosen doktor, publikasi bereputasi internasional, serta kontribusi terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan, diharapkan program pascasarjana mampu menghasilkan lulusan unggul, inovasi ilmiah berkualitas, dan solusi nyata bagi masyarakat. Sinergi antara pembelajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat menjadi landasan utama dalam membangun reputasi akademik sekaligus memperkuat peran perguruan tinggi sebagai agen transformasi sosial.

Keberhasilan pelaksanaan rencana strategis program pascasarjana universitas khairun ini memerlukan komitmen bersama seluruh unsur pimpinan, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni, mitra pemerintah, industri, dan masyarakat. Evaluasi dan pemantauan akan dilakukan secara berkala untuk memastikan setiap program berjalan efektif dan adaptif terhadap dinamika perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan masyarakat.

Dengan demikian, rencana strategis program pascasarjana universitas khairun 2025–2029 diharapkan menjadi kompas pengembangan Program Pascasarjana Universitas Khairun menuju institusi yang unggul secara akademik, bereputasi internasional, serta berkontribusi nyata

---

terhadap pembangunan berkelanjutan berbasis kepulauan dan kemajemukan masyarakat pada tahun 2029.